**PENGARUH FAKTOR AKUNTANSI DAN NON AKUNTANSI TERHADAP PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI**

**Ike Pitriani1, Poppy Indriani2, Andrian Noviardy3**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma

[ikepitriani1@gmail.com1](mailto:ikepitriani1@gmail.com1),[poppy.indriani@binadarma.ac.id2](mailto:poppy.indriani@binadarma.ac.id2), [andrian.noviardy@binadarma.ac.id3](mailto:andrian.noviardy@binadarma.ac.id3)

***Abstract***

*Bond rating is something condition that should be considered before investors make an investment bond. This is because bond rating provides an informative statement and provide signals about the probability of failure of a company's debt. In a process of bond rating valuation, rating agent evaluate a company from many aspects, including financial and non financial factor. The purpose of this study was to determine the effect of liquidity ratio, leverage ratio, coverage ratio, cash flow to debt ratio, profitability ratio, bond maturity* *towards the bond rating from PT. PEFINDO in Indonesia Stock Exchange (IDX)2013-2014.* *This study used a non-participant observation method by analyzing financial statements and corporate bond data which published on the official website of the Stock Exchange (www.idx.co.id). The sample was 15 companies which are taken by purposive sampling method. The data analysis technique used is logistic regression. The results of this study indicate that leverage partially negative and significant, while simultaneously liquidity ratio, leverage ratio, coverage ratio, cash flow to debt ratio, profitability ratio, bond maturity significant effect impact on the ratings of bonds issued by PT. PEFINDO on the Indonesia Stock Exchange 2013-2014.*

***Keywords:*** *Bond rating, accounting factor, non accounting factor*

**1. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini, pasar modal (*capital market*) merupakan jantung perekonomian suatu negara. Pasar modal menjadi suatu yang penting dan sangat berharga karena pasar modal adalah ujung yang paling awal tersentuh globalisasi dunia keuangan. Hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena pasar modal memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Perkembangan pasar modal yang pesat memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian karena pasar modal memiliki fungsi, yaitu sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat/pemodal (investor) dan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Salah satu instrumen pasar modal yang banyak diminati oleh perusahaan emiten maupun masyarakat/pemodal (investor) adalah obligasi. Hal ini dikarenakan obligasi dinilai memiliki keunggulan dibanding saham. Bagi emiten, obligasi merupakan sekuritas yang aman karena biaya emisinya lebih murah dari pada saham. Selain itu, penerbitan obligasi juga untuk menghindari penilaian jelek investor dibandingkan jika perusahaan menerbitkan saham baru. Sedangkan bagi pemodal, obligasi merupakan investasi yang memiliki pendapatan yang bersifat tetap dan juga relatif aman. Meskipun begitu obligasi juga memiliki berbagai macam risiko, salah satunya yaitu risiko gagal bayar. Oleh sebab itu calon investor memerlukan informasi yang cukup tentang obligasi agar bisa menganalisis dan memperkirakan risiko yang ada dalam investasi pada obligasi. Salah satu yang dapat dijadikan acuan dalam mencari informasi tersebut ialah peringkat obligasi.

Di Indonesia terdapat dua lembaga pemeringkat efek yaitu PT Kasnic Cresit Rating dan PT Pefindo. Namun, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih banyak yang menggunakan jasa Pefindo untuk memeringkat obligasi yang akan diterbitkan. Aspek penilaian obligasi yang dilakukan PT Pefindo berdasarkan pada tiga hal, yaitu aspek bisnis, aspek industri dan aspek keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa faktor akuntansi dan non akuntansi mampu memprediksi peringkat obligasi yang dilakukan oleh PT Pefindo. Namun, hasil penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten antara penelitian yang satu dengan lainnya, mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi. Selain itu, permasalahan yang masih sering terjadi sampai sekarang ini ialah masih ada perusahaan yang awalnya memperoleh peringkat *investment grade* tapi masih mengalami gagal bayar. Khususnya perusahaan swasta yang bukan lembaga keuangan. Penulis tertarik untuk meneliti kembali, dimana penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan yang bukan lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2014.

**2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

*2.1 Definisi Obligasi*

Menurut Bursa Efek Indonesia, obligasi adalah surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan pada pihak pembeli obligasi tersebut. Brigham dan Houston (2012) berpendapat bahwa obligasi (*bond*) adalah suatu kontrak jangka panjang dimana pihak peminjam setuju untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada tanggal tertentu kepada pemegang obligasi tersebut. Sedangkan menurut Keown, dkk (2011) obligasi merupakan suatu jenis hutang atau surat kesanggupan bayar jangka panjang, yang dikeluarkan oleh peminjam, yang berjanji untuk membayar ke pemeganganya dengan jumlah bunga yang tetap setiap tahun.

*2.2 Definisi Peringkat Obligasi*

Peringkat obligasi merupakan sebuah pernyataan tentang keadaan pengutang dan kemungkinan apa yang bisa dan akan dilakukan sehubungan dengan utang yang dimiliki. Peringkat obligasi perusahaan dari lembaga pemeringkat independen memberikan gambaran tentang kemampuan emiten untuk memenuhi kewajiban membayar bunga dan pokok secara tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai.

Tabel 2.1

Definisi Peringkat Obligasi PT Pefindo

|  |  |
| --- | --- |
| AAA  AA  A  BBB  BB  B  CCC  D | Efek utang dengan peringkat AAA merupakan efek utang peringkat tertinggi dari Pefindo yang didukung oleh kemampuan obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi 4 kewajiban finansial jangka panjang sesuai dengan yang diperjanjikan.  Efek utang dengan peringkat AA memiliki kualitas kredit sedikit dibawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan relatif dibandingkan dengan entitas Indonesia lainnya.  Efek utang dengan peringkat A memiliki dukungan kemampuan Obligor yang kuat dibandingkan dengan entitas Indonesia lainnya untuk mememenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun cukup peka terhadap perubahan yang merugikan.  Efek utang dengan BBB didukung oleh kemampuan Obligor yang memadai relatif dibandingkan dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial, namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan.  Efek utang dengan peringkat BB menunjukkan dukungan kemampuan Obligor yang agak lemah relatif dibandingkan dengan entitas lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu.  Efek utang dengan peringkat BB menunjukkan dukungan kemampuan Obligor yang agak lemah relatif dibandingkan dengan entitas lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu.  Efek utang dengan peringkat CCC menunjukkan efek utang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya, serta hanya tergantung kepada perbaikan keadaan eksternal.  Efek utang dengan peringkat D menandakan efek utang yang macet. Perusahaan penerbit sudah berhenti berusaha. |

*Sumber:* [*www.pefindo.com*](http://www.pefindo.com)

*2.3 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis*

*2.3.1 Penelitian Terdahulu*

Hasil penelitian Sejati (2010) menunjukkan bahwa *growth* mempengaruhi prediksi peringkat obligasi. Maharti (2011), menghasilkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadaap peringkat obligasi. Yulianingsih (2011), menyatakan bahwa profitabilitas, *size* perusahaan, produktivitas dan umur obligasi berpengaruh dalam memprediksi peringkat obligasi. Estiyanti & Yasa (2012), hasil penelitian menunjukkan bahwa laba ditahan berpengaruh signifikan terhadap prediksi peringkat obligasi. Lukman & Thamida (2013), hasil penelitian menyatakan kapitalisasi dan reputasi auditor signifikan mempengaruhi peringkat obligasi industri perbankan. Cahyonowati & Mahfudhoh (2014), penelitian ini menyatakan ukuran perusahaan (*firm size*) dan laba ditahan (*retained earning)* berpengaruh positif dalam memprediksi peringkat obligasi. Fauziah (2014), menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap prediksi peringkat obligasi pada obligasi.

*2.3.2 Pengembangan Hipotesis*

1. *Rasio Likuiditas*

Menurut Brigham & Houston (2012) rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek dengan kas yang dapat ditagih segera. Zubir (2012) berpendapat makin liquid perusahaan yang mengeluarkan obligasi tersebut, makin kecil risiko gagal bayarnya.

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi

1. *Rasio Leverage*

Menurut Fahmi (2015) rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Jika rasio ini cukup tinggi, maka hal tersebut menunjukkan tingginya penggunaan utang, sehingga hal ini dapat membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan, dan biasanya memiliki risiko kebangkrutan yang cukup besar.

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi

1. *Rasio Coverage*

*Coverage ratio* yaitu perbandingan laba operasi perusahaan terhadap biaya tetap. Menurut Zubir (2012) *coverage ratio* yang rendah merupakan pertanda perusahaan mengalami kesulitan arus kas dan makin besar risiko perusahaan tidak mampu membayar utangnya.

H3 : *Coverage* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi

1. *Rasio Cash Flow to Debt*

*Cash flow to debt ratio*, yaitu rasio total arus kas terhadap total utang. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya dengan kas yang dihasilkan. Zubir (2012) mengatakan bahwa makin besar kas yang dihasilkan dibandingkan dengan total utang, makin sehat perusahaan tersebut dan risiko gagal bayarnya kecil.

H4 : *Cash flow to debt ratio* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi

1. *Rasio Profitabilitas*

Menurut Brigham & Houston (2012) rasio profitabilitas (*profitabilitty ratios*)ialah sekumpulan rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas juga mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.

H5 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi

1. *Umur Obligasi*

Umur obligasi (*maturity)* adalah jangka waktu sejak diterbitkannya obligasi sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi. Periode jatuh tempo obligasi bervariasi mulai dari 365 hari sampai dengan diatas 5 tahun. Obligasi yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun akan lebih mudah untuk di prediksi, sehingga memilki risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang memiliki periode jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

H6 : Umur Obligasi berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi

**3. METODE PENELITIAN**

*3.1 Operasional Variabel*

Operasionalisasi dari variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peringkat Obligasi sebagai variabel dependen. Peringkat obligasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT Pefindo. Peringkat obligasi tersebut diproksikan menggunakan variabel *dummy* yaitu 1 = *investment grade* dan 0 = *non-investment grade*.
2. Variabel independen berupa: (1) likuiditas diproksikan melalui *current ratio* yang diukur dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar; (2) *Leverage* diproksikan melalui *debt to equity ratio* yang diukur dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas; (3) *Coverage* diproksikan melalui *time interest earned ratio* yang diukur dengan membandingkan laba operasi dengan biaya bunga; (4) *Cash flow to debt ratio* diukur dengan membandingkan total arus kas dengan total utang; (5) Profitabilitas diproksikan melalui *return on total* assets (ROA) yang diukur dengan membandingkan laba bersih dengan total aset; (6) Umur obligasi diproksikan menggunakan variabel *dummy* yaitu 1=obligasi jatuh tempo 1-5 tahun dan 0 = obligasi jatuh tempo > 5 tahun.

*3.2 Teknik Analisis Data*

Setelah dilakukan uji statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai keseluruhan data sampel penelitian, selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi logistik yang dilakukan dengan tahapan yaitu uji nilai *likelihood*, uji nilai *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test*, uji nilai *Nagelkerke* , uji signifikansi parsial (uji t), serta uji signifikansi simultan (uji F). Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, *coverage*, *cash low to debt*, profitabilitas dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi. Secara matematis, model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

PERINGKAT = βo + β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4 + β5X5 + β6X6 + e

Keterangan:

PERINGKAT = Peringkat obligasi; βo = Konstanta; β1–6 = Koefesien regresi; X1 = Rasio Likuiditas (CR); X2 = Rasio *Leverage* (DER); X3 = Rasio *Coverage* (TIE); X4 = Rasio *Cash flow to debt*; X5 = Rasio Profitabilitas (ROA); X6 = Umur obligasi; e = Standard Error.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

*4.1 Hasil Penelitian*

1. *Statistik Deskriptif*

Tabel 4.1

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | | | | |
|  | | N | | Minimum | Maximum | | Mean | Std. Deviation |
| Rasio Likuiditas | | 60 | | ,40 | 222,00 | | 51,3270 | 63,41905 |
| Rasio Leverage | | 60 | | -145,47 | 420,20 | | 102,5773 | 98,42297 |
| Rasio Coverage | | 60 | | -274,00 | 603,36 | | 50,3753 | 116,79240 |
| Rasio Cash flow to debt | | 60 | | ,01 | ,70 | | ,1303 | ,14213 |
| Rasio Profitabilitas | | 60 | | -34,71 | 24,00 | | 1,7565 | 8,48338 |
| Umur obligasi | | 60 | | ,00 | 1,00 | | ,4667 | ,50310 |
| Peringkat | | 60 | | ,00 | 1,00 | | ,8833 | ,32373 |
| Valid N (listwise) | | 60 | |  |  | |  |  |
| *Sumber: Hasil olahan SPSS*  Hasil uji statistik deskriptif yang digambarkan oleh tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada rasio likuiditas nilai minimumnya 0,040, nilai maksimum 222,00, nilai rata-rata 51,3270 dan standar deviasi 63,41905. Rasio *leverage* mempunyai nilai minimum -145,47, nilai maksimum 420,20, nilai rata-rata 102,5773, dengan standar deviasi 98,42297. Rasio *coverage* menunjukkan nilai minimumnya -274,00, nilai maksimum 603,36, nilai rata-rata 50,3753, dan standar deviasi 116,79240. Rasio *cash flow to debt* memiliki nilai minimum 0,01, nilai maksimum 0,70, nilai rata-rata 0,1303, dan standar deviasi 0,14213. Rasio profitabilitas mempunyai nilai minimum -34,71, nilai maksimum 24,00, nilai rata-rata 1,7565, dengan standar deviasi 8,48338. Umur obligasi mempunyai nilai minimum 0,00, nilai maksimum 1,00, nilai rata-rata 0,4667 dan standar deviasi 0,50310. Sedangkan peringkat obligasi menunjukkan nilai minimumnya 0,00, nilai maksimum 1,00, nilai rata-rata 0,8833, dan standar deviasi 0,32373.   1. *Uji Nilai likelihood*   Tabel 4.2  **Model Summary** | | | | | | | | |
| Step | -2 Log likelihood | | Cox & Snell R Square | | | Nagelkerke R Square | | |
| 1 | .000a | | .513 | | | 1.000 | | |

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

*Sumber: Hasil olahan SPSS*

Uji ini didasarkan pada nilai 2LogL baik pada block 0 maupun block 1. Hasil pengujian model regresi diperoleh nilai -2LogL sebesar 0.000 nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian sebesar 5%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa penambahan variabel independen berupa likuiditas, *leverage*, *coverage*, *cash flow to debt*, profitabilitas, umur obligasi ke dalam model penelitian dapat memperbaiki model fit*.*

1. *Uji nilai Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test*

Tabel 4.3

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Hosmer and Lemeshow Test** | | | |
| Step | Chi-square | Df | Sig. |
| 1 | .000 | 4 | 1.000 |

*Sumber: Hasil olahan SPSS*

Pada tabel tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test* 0.000 dengan tingkat signifikan 1.000 yang nilainya jauh diatas 0.05. Angka tingkat signifikan > 0,05 sehingga Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini adalah *fit* dan model dapat diterima sehingga dapat digunakan untuk memprediksi observasi dalam penelitian.

1. *Uji nilai Nagelkerke*



Tabel.4.4

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | |
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | .000a | .513 | 1.000 |

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

*Sumber: Hasil olahan SPSS*

Hasil pengujian nilai *Nagelkerke* dalam penelitian ini adalah sebesar 1.000. Hasil pengujian ini berarti variabilitas variabel dependen yaitu peringkat obligasi dapat dijelaskan oleh variabel independen likuiditas, *leverage*, *coverage*, *cash flow to debt*, profitabilitas, dan umur obligasi. Sementara itu, variabilitas sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.



1. *Uji Signifikansi Parsial (Uji t)*

Tabel 4.5

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | ,998 | ,077 |  | 12,973 | ,000 |
| Rasio Likuiditas | ,000 | ,001 | ,025 | ,174 | ,862 |
| Rasio Leverage | -,001 | ,001 | -,422 | -2,611 | ,012 |
| Rasio Coverage | ,000 | ,000 | ,154 | 1,215 | ,230 |
| Rasio Cash flow to debt | -,102 | ,255 | -,045 | -,399 | ,692 |
| Rasio Profitabilitas | ,008 | ,005 | ,204 | 1,441 | ,156 |
| Umur obligasi | -,002 | ,101 | -,003 | -,022 | ,983 |
| a. Dependent Variable: Peringkat | | | | | | |

*Sumber: Hasil Olahan SPSS*

Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 5%, maka hipotesis diterima. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 5%, maka hipotesis ditolak.

1. Pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0,862 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (α = 5%).
2. Pengaruh *leverage* terhadap peringkat obligasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0,012 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (α = 5%).
3. Pengaruh *coverage* terhadap peringkat obligasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *coverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0,230 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (α = 5%).
4. Pengaruh *cash flow to debt* terhadap peringkat obligasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *cash flow to debt ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0,692 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (α = 5%).
5. Pengaruh profitabilitasterhadap peringkat obligasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0,156 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (α = 5%).
6. Pengaruh umur obligasiterhadap peringkat obligasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa umur obligasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0,983 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (α = 5%).
7. *Uji Signifikansi Simultan (Uji F)*

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2,353 | 6 | ,392 | 5,425 | ,000b |
| Residual | 3,831 | 53 | ,072 |  |  |
| Total | 6,183 | 59 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), Umur obligasi, Rasio Cash flow to debt, Rasio Profitabilitas, Rasio Coverage, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage | | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Peringkat | | | | | | | |

*Sumber: Hasil Olahan SPSS*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, *leverage*, *coverage*, *cash flow to debt*, profitabilitas, dan umur obligasi memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (α = 5%).

*4.2 Pembahasan*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor akuntansi (rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio *coverage*, rasio *cash flow to debt* dan rasio profitabilitas) serta faktor *non*-akuntansi (umur obligasi) terhadap peringkat obligasi yang dilakukan oleh PT Pefindo. Hasil pengujian menunjukkan rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio *coverage*, rasio *cash flow to debt*, rasio profitabilitas, umur obligasi secara simultan berpengaruh signifikan. Hal tersebut memiliki arti bahwa setiap perubahan likuiditas, *coverage*, *cash flow to debt*, profitabilitas, dan umur obligasi perusahaan akan mempengaruhi peringkat obligasi yang di peringkat oleh PT Pefindo. Sehingga hasil tersebut menunjukkan adanya kontribusi informasi laporan keuangan yang kuat dalam pemeringkatan obligasi. Namun, secara parsial hanya rasio *leverage* yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi oleh PT Pefindo. Hal ini berarti hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi diterima. Semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin rendah peringkat obligasi yang akan diperoleh.

**5. SIMPULAN**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial hanya *leverage* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi. Sedangkanlikuiditas, *coverage*, *cash flow to debt*, profitabilitas dan umur obligasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi, yang berarti bahwa likuiditas, *coverage*, *cash flow to debt*, profitabilitas dan umur obligasi tidak dapat memberikan sinyal kepada investor maupun kreditor mengenai apakah suatu entitas bebas dari risiko gagal bayar dan mampu untuk mendapatkan peringkat obligasi yang *investment grade.* Namun, hal ini berbeda dengan hasil pengujian secara simultan yang menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, *coverage*, *cash flow to debt*, profitabilitas, dan umur obligasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil tersebut menunjukkan adanya kontribusi informasi laporan keuangan yang kuat dalam pemeringkatan obligasi oleh PT Pefindo.

**REFERENSI**

Brigham & Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.

Cahyonowati dan Mahfudhoh. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi*. Jurnal Ilmiah Universitas Diponegoro.

Estiyanti dan Yasa. 2012. *Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan pada Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Universitas Udayana. Bali.

Fahmi, Irham. 2015.*Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.

Fauziah, Yossy. 2014. *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Umur Obligasi terhadap PrediksI Peringkat Obligasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*. Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Padang.

Keown, Arthur. dkk. 2011. *Manajemen Keuangan:Prinsip dan Penerapan*. PT Indeks. Jakarta.

Lukman dan Tahmida. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. Jurnal Ilmiah Universitas Tarumanagara. Jakarta.

Maharti, Enny Dwi. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi*. Jurnal Ilmiah Universitas Diponegoro.

Rahyuda, Henny dan Sucipta, Nila. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Maturity terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Universitas Udayana. Bali.

Sejati, Grace Putri. 2010. *Analisis Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Birokrasi.

[www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Yulianingsih, Gema.2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan yang Listing di BEI*. Jurnal Ilmiah.

Zubir, Zulmi. 2012. *Portofolio Obligasi*. Salemba Empat. Jakarta.